

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan turut meningkat. Masyarakat menjadi semakin kritis menanggapi berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan diri dan lingkungannya. Upaya swamedikasi banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini, namun dengan tetap memperhatikan mutu/kualitas obat yang dikonsumsi. Oleh karena itu, tuntutan terhadap industri farmasi semakin tinggi karena industri farmasi memegang peranan penting untuk menjamin produknya sesuai dengan tujuan penggunaan dan memenuhi persyaratan yang berlaku serta tidak membahayakan konsumen karena keamanan (*safety*), mutu (*quality*), dan khasiat (*efficacy*) yang terjamin. Mutu obat harus dibentuk sejak awal mulai dari penanganan bahan baku, proses produksi (pengolahan dan pengemasan), penyimpanan dan distribusi obat. Jaminan bahwa suatu obat yang diproduksi oleh industri farmasi bermutu aman dan berkhasiat adalah melalui penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) merupakan pedoman yang bertujuan untuk menjamin mutu obat secara konsisten dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam menjalankan CPOB, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten, dan profesional di bidangnya, salah satunya yaitu profesi apoteker. Diharapkan seorang apoteker mampu bertanggung jawab untuk mengawasi dan menjamin mutu dalam proses pembuatan obat sehingga dapat menghasilkan suatu produk obat yang senantiasa memenuhi persyaratan mutu CPOB.

Mengingat peran dan tanggung jawab seorang apoteker yang sangat penting, maka calon apoteker perlu mendapatkan pembekalan wawasan dan pengalaman praktis mengenai industri farmasi, yaitu melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Combiphar yang terletak di Jalan Raya Simpang No. 383 Padalarang, Jawa Barat 40553. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dilaksanakan mulai tanggal 2 – 30 April 2012, untuk memperdalam ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, serta memperoleh pengalaman dan keterampilan di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB dengan melihat langsung semua kegiatan di industri farmasi tersebut.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi PT. Combiphar bertujuan agar para calon Apoteker :

1. Memahami tugas dan tanggung jawab seorang apoteker sesuai dengan peran, fungsi, posisinya di industri farmasi serta mampu menerapkan ilmu kefarmasian yang diperoleh selama kuliah dalam praktek di industri farmasi.
2. Memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman tentang penerapan pelaksanaan CPOB dan seluruh hal yang mencakup seluruh aspek manajemen, produksi, distribusi, teknik, pemastian mutu, dan pengawasan mutu di PT. Combiphar.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi PT. Combiphar adalah:

1. Bagi industri farmasi tempat PKPA dapat memperoleh masukan berupa saran yang sesuai dengan perkembangan ilmu kefarmasian sehingga dapat melaksanakan proses produksi yang lebih optimal dan ekonomis sehingga dapat menghasilkan produk yang aman, bermutu, efektif dan *acceptable*.
2. Bagi Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat meningkatkan kualitas lulusan apotekernya dan menciptakan apoteker yang kompeten dibidangnya.
3. Bagi calon apoteker yang melaksanakan PKPA dapat memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi yang berpedoman pada CPOB.